

06 Mei 2026

Global Sentiment

Sentimen pasar global masih dipengaruhi perkembangan geopolitik di Timur Tengah, khususnya dinamika di Selat Hormuz. Ketegangan mereda parsial setelah dua kapal Amerika Serikat berhasil melintas melalui inisiatif *Project Freedom*, sehingga menurunkan kekhawatiran gangguan pasokan energi. Kondisi ini mendorong harga minyak WTI terkoreksi sekitar 4% ke kisaran US\$102/barel dari sebelumnya US\$106/barel. Namun, risiko geopolitik belum sepenuhnya mereda. *Ceasefire* AS-Iran masih dinilai rapuh, sementara Iran memperkenalkan sistem transit kapal mandiri di Selat Hormuz. Hal ini menjaga ketidakpastian arus logistik energi global dan membuat pasar tetap berhati-hati terhadap arah harga komoditas energi ke depan. Di sisi *safe haven*, harga emas sedikit menguat setelah sempat menyentuh level terendah satu bulan di kisaran US\$4.500. Kenaikan ini ditopang permintaan lindung nilai di tengah ketidakpastian geopolitik dan volatilitas pasar global, menunjukkan investor belum sepenuhnya beralih ke aset berisiko. Dari sisi data ekonomi AS, rilis indikator terbaru masih beragam. Defisit perdagangan Maret melebar 4,3% menjadi US\$60,3 miliar, sementara ISM Non-Manufacturing PMI April berada di bawah ekspektasi. Namun, penjualan rumah baru dan data JOLTS sebesar 6,88 juta masih melampaui perkiraan, mencerminkan pasar tenaga kerja yang tetap resilien. Secara keseluruhan, sentimen global masih campuran. Koreksi harga minyak memberi ruang positif bagi aset berisiko dan negara importir energi, tetapi ketidakpastian geopolitik dan penguatan dolar AS masih menekan mata uang Asia. Pasar juga tetap menunggu arah kebijakan The Fed melalui data inflasi dan tenaga kerja berikutnya.

Domestic Sentiment

Dari dalam negeri, sentimen pasar ditopang rilis pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I-2026 yang solid. BPS mencatat ekonomi tumbuh 5,61% year-on-year, tertinggi dalam lima tahun terakhir dan termasuk yang tertinggi di antara negara G20 yang telah merilis data. Pertumbuhan terutama didorong konsumsi rumah tangga sebesar 5,52% dan lonjakan belanja pemerintah sebesar 21,81%. Meski demikian, pasar tetap mencermati kualitas pertumbuhan karena secara triwulanan ekonomi masih kontraksi 0,77%, sementara sektor pertambangan belum mencatat pertumbuhan positif. Hal ini menunjukkan permintaan domestik masih menjadi penopang utama, namun pemulihan sektoral belum sepenuhnya merata. Di sisi nilai tukar, rupiah ditutup di Rp17.410/US\$, level penutupan terlemah sepanjang masa. Tekanan berasal dari penguatan dolar AS, tingginya harga minyak, serta kebutuhan valas untuk repatriasi dividen dan pembayaran haji. BI menilai rupiah berada dalam kondisi undervalue, sehingga ruang penguatan tetap terbuka jika tekanan eksternal mereda. Sebagai respons, BI mengumumkan tujuh langkah stabilisasi yang telah direstui Presiden Prabowo, mencakup intervensi valas domestik dan offshore, optimalisasi SRBI, pembelian SBN Rp123,1 triliun year-to-date, serta pembatasan pembelian dolar hingga US\$25.000 per orang per bulan. Efektivitas kebijakan ini akan bergantung pada sentimen global, arah harga minyak, kebijakan The Fed, dan arus modal asing. Dari sisi fiskal, pemerintah menyiapkan paket stimulus tambahan mulai sekitar 1 Juni 2026 untuk mendorong pertumbuhan menuju 6%. Namun, pasar tetap mencermati dampaknya terhadap defisit fiskal, kebutuhan pembiayaan, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter. Sementara itu, sektor manufaktur dan plastik domestik mulai tertekan oleh impor dumping dengan harga 5–30% lebih rendah. Secara keseluruhan, sentimen domestik masih ditopang pertumbuhan ekonomi dan respons kebijakan aktif, namun tekanan rupiah, risiko imported inflation, dan tantangan industri tetap perlu dicermati.

Historikal

USD/IDR	04/05	05/05	Δ %
Opening	17,330	17,400	+0.40%
Highest	17,395	17,447	+0.30%
Lowest	17,330	17,400	+0.40%
Closing	17,370	17,415	+0.26%
JISDOR	17,368	17,425	+0.33%
Currency	04/05	05/05	Δ %
USD/IDR	17,370	17,415	+0.26%
EUR/IDR	20,354	20,356	+0.01%
SGD/IDR	13,631	13,639	+0.06%
JPY/IDR	110.72	110.72	+0.04%

Price Index Update

Commodity	04/05	05/05	Δ %
Crude Oil (WTI)	106.42	102.27	-3.90%
Coal	135.55	134.50	-0.77%
Nickel	19,365	19,607	+1.25%
Copper	580	598.87	+3.25%
CPO	1,167	1,188	+1.80%
Safe Haven	04/05	05/05	Δ %
Gold	4,522	4,557	+0.79%
UST 10Y	4.44	4.43	-0.23%
USD/JPY	157.24	157.68	+0.28%
USD/CHF	0.7839	0.7826	+0.28%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Rabu (06/05) 17,400 – 17,430



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	04/05	05/05	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.70	6.67	-3 bps	96.75 / 96.15	6.67%
FR0108 (10Y)	6.77	6.74	-3 bps	98.25 / 97.65	6.74%
FR0106 (15Y)	6.86	6.85	-1 bps	102.50 / 101.60	6.85%
FR0107 (20Y)	6.78	6.75	-2 bps	103.95 / 103.05	6.75%

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Senin, 4 Mei 2026	ID	Inflation Rate YoY	Apr	3.0%	2.42%	3.48%	--
Senin, 4 Mei 2026	ID	Balance of Trade	Apr	\$ 4.2B	\$3.32B	\$1.28B	--
Selasa, 5 Mei 2026	ID	GDP Growth Rate YoY	Apr	5.3%	5.61%	5.39%	--
Selasa, 5 Mei 2026	US	JOLTS Job Openings	Mar	6.83M	6.86M	6.882M	--
Rabu, 6 Mei 2026	US	MBA 30-Year Mortgage Rate	May	--	6.37%	6.37%	--
Rabu, 6 Mei 2026	US	ADP Employment Change	Apr	99K	116K	62K	--